



**PEMERINTAH KABUPATEN PESIR SELATAN**  
**DINAS KESEHATAN**

Uji H. Agus Salim Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651  
Telepon: (0756) 21218 Faksimile (0756) 21218,  
Laman <http://dinkes.pesisirselatankab.go.id/> [Pos-el\\_dkesehatan2023@gmail.com](mailto:Pos-el_dkesehatan2023@gmail.com)

**KEPANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) PROMOSI**  
**KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN**  
**ANGGARAN 2026**

---

|                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| <b>Provinsi/Kabupaten/Kota Jenis</b> | <b>: Sumatera Barat / Pesisir Selatan / Painan</b>  |
| <b>Bidang</b>                        | <b>: Kesmas</b>   |
| <b>Sub Komponen</b>                  | <b>: Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)</b> |
| <b>Kegiatan Instansi Pelaksana</b>   | <b>: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan</b>  |

**A. LATAR BELAKANG**

Sumberdaya manusia yang sehat dan berkualitas merupakan modal utama atau investasi dalam pembangunan kesehatan. Kesehatan bersama sama dengan pendidikan dan ekonomi merupakan tiga pilar yang sangat mempengaruhi kualitas hidup sumberdaya manusia. Kondisi pembangunan kesehatan diharapkan telah mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan Sumber Daya Manusia, seperti meningkatnya derajat kesejahteraan dari status gizi masyarakat, meningkatnya kesetaraan gender, meningkatnya tumbuh kembang optimal, kesejahteraan dan perlindungan anak, terkendalinya jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, serta menurunnya kesenjangan antar individu, antar kelompok masyarakat dan antar daerah dengan tetap lebih mengutamakan pada upaya preventif, promotif serta pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam bidang kesehatan. Salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah menumbuh kembangkan Posyandu.

Dalam rangka mempercepat peningkatan kualitas manusia Indonesia, Kementerian Kesehatan menginisiasi adanya transformasi layanan primer dibidang kesehatan, terdapat enam (enam) transformasi yang akan dilakukan yakni Transformasi layanan primer, layanan rujukan, sistem rujukan, sistem ketahanan kesehatan, sistem pembiayaan kesehatan, SDM Kesehatan, SDM Kesehatan dan Teknologi Kesehatan.

Transformasi pelayanan primer bertujuan mendekatkan layanan promotif preventif yang berkualitas dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat . Layanan primer merupakan ujung tombak perbaikan kesehatan masyarakat dengan 4 fokus yaitu : edukasi penduduk dengan penguatan peran kader , kampanye, membangun gerakan melalui platform digital dan tokoh masyarakat , pencegahan primer dengan memperkuat perlindungan anak terhadap penyakit melalui penambahan jenis imunisasi rutin, pencegahan sekunder dengan melakukan skrinning penyakit penyebab kematian tertinggi , skrinning stunting, dan peningkatan skrinning kehamilan dan peningkatan kapasitas dan kapabilitas layanan primer dengan melakukan revitalisasi jejaring layanan puskesmas, posyandu, kunjungan rumah dan laboratorium kesehatan masyarakat.

Pelayanan kesehatan primer di Pesisir Selatan dilaksanakan di 21 Puskesmas yang tersebar 182 Nagari , 15 Kecamatan dan 242 poskesri serta 82 unit Pustu. Dengan demikian jaringan maupun jejaring puskesmas antara lain puskesmas pembantu ( Pustu ), Polindes, Poskesdes dan Posyandu perlu mendapat penataan dan peningkatan kapasitas . Penataan kelembagaan dan pelayanan kesehatan di tingkat nagari / desa , dilakukan terintegrasi dalam satu wadah yaitu posyandu sebagaimana amanah Undang – Undang Desa untuk memanfaatkan Lembaga Kemasyarakatan Desa / keluarahan Posyandu untuk memberikan layanan social dasar kepada masyarakat.

Posyandu telah terbukti membantu pemerintah dalam mewujudkan tingkat derajat kesehatan, implementasi posyandu perlu dilakukan secara terintegrasi , berkesinambungan dan memenuhi standard sesuai dengan pedoman atau petunjuk teknis kesehatan.

Oleh sebab itu dalam rangka integrasi layanan primer perlu dilakukan peningkatan kapasitas kader dan implementasi posyandu perlu dilakukan secara terintegrasi dan berkesinambungan. Dalam meningkatkan kapasitas kader dalam memberikan layanan kesehatan dasar perlu dilakukan persiapan dan pendampingan pelaksanaan integrasi layanan primer.

Menurut Permendagri 19 tahun 2011 kegiatan layanan sosial dasar dapat dilakukan terintegrasi dengan kegiatan Posyandu. Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah koordinasi para pemangku kepentingan terkait di setiap tingkatan dan di desa/kelurahan. Wadah koodinasi posyandu adalah Pokjanal dan Pokja Posyandu. Dalam pengorganisasian Posyandu dibina oleh Pokjanal Posyandu yang terdiri dari berbagai lintas sector terkait yang berfungsi sebagai pembina yang berkaitan dengan peningkatan fungsi dan kinerja Posyandu yang dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat pusat hingga daerah sesuai dengan Permendagri No. 54 Tahun 2007.

Pokjanal Posyandu baik di tingkat Pusat s.d Kecamatan dan Pokja Posyandu yang berada di tingkat Desa/Kelurahan mempunyai fungsi sebagai Pembina Posyandu yang bertugas dalam memberikan bimbingan, pembinaan, fasilitasi, advokasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap pengelolaan progam/kegiatan Posyandu secara rutin dan terjadwal. Hal ini tentunya akan memberikan pengaruh pada

## B. TUJUAN

1. Pengusulan dana DAU dan DAK Non Fisik
2. Pencapaian suatu program khususnya program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

## C. OUTPUT DAN OUTCOME

| No. | Sub Komponen   | Jumlah Penerima       | Target Output                  | Target Outcome                   |
|-----|--|-----------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| 1.  | Pertemuan Bimbingan Teknis Tim Pembina Posyandu dalam Pengelolaan Posyandu Bid Kes | Tim Pembina Posyandu, | Terlaksananya Keg Posyandu ILP | Jumlah Dokumen hasil Bimtek UKBM |

## D. PENERIMA MANFAAT

Penerima Manfaat dari kegiatan Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumbe Daya Masyarakat (UKBM) adalah kader UKBM.

| No | INSTANSI        | KABUPATEN       |
|----|-----------------|-----------------|
| 1  | DINAS KESEHATAN | PESISIR SELATAN |

## E. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN \*\*

| No. | Rincian Menu Kegiatan   | Usulan Output | Satuan Biaya (Rp) | Usulan Kebutuhan Dana (Rp.) | Lokus           | Kabupaten       |
|-----|---|---------------|-------------------|-----------------------------|-----------------|-----------------|
| 1.  | Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumbe Daya Masyarakat (UKBM) | 1 paket       | 124, 559, 400,-   | 124, 559, 400,-             | Dinas Kesehatan | Pesisir Selatan |

## E. DUKUNGAN APBD NON-DAK

Sumber Dana berasal dari DAU dan DAK Non Fisik Tahun Anggaran 2026. Kegiatan Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2026 mengusulkan alokasi dana sebesar **Rp. 124, 559, 400**, (Seratus dua puluh empat juta lima ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus rupiah ).

## F. ORGANISASI / INSTANSI PELAKSANA

*Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan*

## G. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) tahun 2026 dilakukan pemerintah secara Langsung ke masyarakat melalui Pergerakan Masyarakat serta peraturan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. Jadwal dan batasan waktu pelaksanaan kegiatan **Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)** ini direncanakan bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2026.

### **Matriks Rencana Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2026**

| No. | Kegiatan              | Bulan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|-----|-----------------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
|     |                       | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1.  | Persiapan Pelaksanaan |       |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 2.  | Pelaksanaan           |       |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |

Painan, November 2025

Kepala Dinas kesehatan  
Kabupaten Pesisir Selatan



**AGUSTINA RAHMADANI.S.ST.MM**  
**NIP. 197908102003122006**